

## **Bab I    PENDAHULUAN**

### **I.1    Latar Belakang**

Semenjak masuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015, persaingan bisnis diantara perusahaan-perusahaan di Indonesia semakin meningkat. Untuk dapat bertahan pada persaingan bisnis, banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan mereka dengan menggunakan bantuan teknologi informasi. Teknologi yang dapat membantu perusahaan adalah dengan menerapkan *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP adalah sistem manajemen bisnis, yang terdiri dari serangkaian modul perangkat lunak komprehensif yang dirancang untuk mengintegrasikan dan mengelola semua fungsi bisnis dalam suatu organisasi (Baharun & Sami, 2018). Perusahaan-perusahaan berskala kecil menengah atau yang biasa disebut dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga berlomba-lomba untuk menerapkan sistem ERP pada perusahaan mereka.

Salah satu perangkat lunak ERP yang dapat memenuhi kebutuhan pada perusahaan dengan skala UMKM adalah *SAP Business One*. *SAP Business One* sudah digunakan oleh lebih dari 43.000 UMKM di seluruh dunia. *SAP Business One* memang ditujukan untuk perusahaan dengan skala usaha kecil menengah dikarenakan oleh harga yang lebih terjangkau, dirancang dan dikembangkan untuk menyediakan *tools* yang dibutuhkan untuk merampingkan proses dan mempercepat pertumbuhan perusahaan. Akan tetapi tidak semua proses bisnis dari perusahaan tercakup semua oleh *SAP Business One*. Diperlukan penyesuaian antara sistem *SAP Business One* dengan kebutuhan dari perusahaan masing-masing.

Penambahan *add on* juga biasa dilakukan oleh perusahaan untuk menutupi kekurangan yang ada pada *SAP Business One*. *Add on* yang dimaksud dapat berupa aplikasi berbasis *website* ataupun *mobile*. Untuk aplikasi berbasis *mobile* dapat menggunakan *smartphone* dengan sistem operasi Android. Aplikasi *mobile* sistem operasi Android lebih cocok untuk dikembangkan sebagai tambahan dari sistem *SAP Business One* karena fungsionalitas Android yang dapat memenuhi

kebutuhan dan harga yang lebih terjangkau dibandingkan dengan sistem operasi iOS. Android sendiri sudah menjadi sistem operasi *mobile* yang paling banyak digunakan untuk *smartphone*. Pada tahun 2017, Android menguasai 81% pangsa pasar di seluruh dunia, iOS dengan 18% dan sisanya 1% menggunakan sistem operasi lainnya (Sahani, 2017). Sehingga diperlukan integrasi data antara *SAP Business One* dengan aplikasi *mobile* Android.

Pengembangan aplikasi *mobile* Android yang terintegrasi dengan *SAP Business One* akan menggunakan proses *Stock Opname* sebagai *test case* integrasi data. Integrasi data yang dilakukan akan terdapat pada data *user* dan *item* pada *SAP Business One* yang akan dikirim ke aplikasi *mobile* nantinya. Sistem yang akan dibuat berbasis *mobile* Android yang terintegrasi dengan *SAP Business One*. Selain itu, dipilihnya sistem operasi Android dikarenakan Android dapat memenuhi kebutuhan dari aplikasi yang akan dibuat seperti penggunaan kamera sebagai *barcode scanner*, perangkat Android lebih memiliki mobilitas yang lebih tinggi dan harga Android lebih terjangkau. Staf pekerja yang akan melakukan *Stock Opname* akan menggunakan perangkat *mobile* untuk melakukan *scan barcode item* yang ada di gudang dengan lebih mudah. Sistem ini akan mempermudah pekerja dalam melakukan *Stock Opname* terutama dalam hal pencatatan dan *reporting*. Hasil *report* dari sistem ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan analitik untuk membantu perusahaan agar mendapatkan data hasil *Stock Opname*. Selain itu, sistem ini juga dapat dapat mengurangi kemungkinan kecurangan ataupun kelalaian yang dapat dilakukan oleh staf pekerja ketika proses *Stock Opname* berlangsung. Pengembangan aplikasi *mobile* *Stock Opname* akan menggunakan metode *agile* dengan kerangka kerja *scrum*. *Scrum* dipilih karena dapat membantu mempersingkat waktu pengembangan dan sifat adaptif yang dimiliki *scrum* dapat membantu pengembang untuk menghadapi perubahan-perubahan yang ada selama proses pengembangan berlangsung.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dirumuskan untuk penelitian ini adalah:

1. Perancangan proses bisnis *Stock Opname* pada Android yang dapat meminimalisir kemungkinan kecurangan dan kesalahan oleh staf pekerja.
2. Pengembangan sistem *Stock Opname* berbasis *mobile* Android dengan integrasi ke *SAP Business One* menggunakan metode scrum.

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Rancangan proses bisnis aplikasi *Stock Opname* yang dapat meminimalisir kemungkinan kecurangan dan kesalahan yang dapat dilakukan oleh karyawan.
2. Pengembangan sistem *Stock Opname* berbasis *mobile* Android dengan integrasi *SAP Business One* dengan menggunakan kerangka kerja scrum.

### **I.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian secara umum terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Manfaat bagi pihak PT. Anugrah Visi Inti Teknologi adalah:
  - a. Rancangan sistem yang dapat mengurangi kemungkinan tindak kecurangan atau kesalahan yang dapat dilakukan karyawan pada proses *Stock Opname*.
  - b. Pengembangan aplikasi Android yang dapat menangani proses *Stock Opname* dengan integrasi langsung ke *SAP Business One*.
  - c. Memudahkan staf dalam melakukan *Stock Opname*.
2. Manfaat bagi pihak akademis adalah:

Menambah pengetahuan dan kemampuan dalam bidang pengembangan sistem aplikasi berbasis *mobile* Android yang terintegrasi *SAP Business One*.

### **I.5 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian mencakup:

1. Pengembangan aplikasi *mobile* Android *Stock Opname* hanya dimaksudkan untuk staf pekerja.
2. Teknologi yang digunakan pada penelitian ini adalah *SAP Business One* versi 9.3 dan menggunakan Microsoft SQL Server sebagai *database*.
3. Pengembangan aplikasi Android menggunakan versi Android 9 *Pie*.

4. Penelitian tidak membahas mengenai tampilan UI dan UX yang baik.
5. Penelitian tidak membahas biaya pengembangan dari aplikasi yang dibuat.

## **I.6 Sistematika Pelaporan**

Dalam penyelesaian pelaporan dari penelitian ini, terdapat sistematika pelaporan diantaranya:

1. Bab I Pendahuluan  
Pada bab I berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan sistematika pelaporan.
2. Bab II Landasan Teori  
Pada bab II merupakan pemaparan mengenai literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang ada pada penelitian dan hasil-hasil dari penelitian yang terdahulu.
3. Bab III Metodologi Penelitian  
Pada bab III merupakan pembahasan mengenai metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode konseptual dan sistematika penelitian.
4. Bab IV Analisis dan Perancangan  
Pada bab IV akan dilakukan analisis kebutuhan sistem berdasarkan masalah-masalah yang ada pada saat ini yang nantinya akan dilakukan pembuatan solusi dari masalah yang ada dengan sistem yang akan dikembangkan.
5. Bab V Pengembangan dan Pengujian  
Pada bab V merupakan proses pengembangan dan pengujian hasil aplikasi yang akan dibuat.
6. Bab VI Penutup  
Pada bab VI akan berisikan kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang dilakukan.